



Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau)

Hilda Yanti¹, Ardiyan Firdausi Mustoffa²

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: hildayanti0899@gmail.com¹, ardyanfirdausi@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Dikirim : 20-02-2022
Direvisi : 27-06-2022
Diterima : 27-06-2022

Kata Kunci

Sistem Informasi Akuntansi
Penggajian
Efektivitas Pengendalian
Internal

ABSTRAK

Tercapainya sistem penggajian yang memadai didukung oleh keberhasilan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal yang sesuai. Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau terdapat masalah yang terjadi pada sistem pembayaran gaji. Pada saat perusahaan melakukan pembayaran gaji, karyawan tidak melakukan tanda tangan yang merupakan tanda bukti penerimaan gaji. Terdapat juga masalah lain di mana bagian pencatatan waktu hadir juga melakukan pembuatan daftar gaji. Hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan tindakan kecurangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dalam rangka mendukung efektivitas pengendalian internal pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik triangulasi juga digunakan dalam penelitian ini guna menguji keabsahan data yang dikumpulkan. Hasil penelitian ini adalah: (1) Dokumen pencatatan yang ada belum memberikan informasi yang relevan, PT Daria Dharma Pratama sudah melakukan pencatatan akuntansi, fungsi-fungsi yang terkait masih sempit ruang geraknya, karena masih terdapat rangkaian pekerjaan, prosedur yang ada dalam PT Daria Dharma Pratama sudah berjalan dengan efektif. (2) Pengendalian internal penggajian pada PT Daria Dharma Pratama cukup baik tetapi belum memaksimalkan aktivitas pengendalian yang ada, karena pengawasan yang dilakukan belum rutin dijalankan.



1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan diminta untuk lebih ekonomis, efektif, dan efisien, saat menentukan besaran gaji atau upah operasional perusahaan, dengan alasan bahwa aspek ini penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Manajemen perusahaan yang baik ditunjang dengan adanya karyawan yang bermutu sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat terlaksana secara baik dan efektif (Layli, 2019).

Perkembangan teknologi kian meningkat berpengaruh terhadap perkembangan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Teknologi yang semakin meningkat dalam pelaksanaan operasional, tentu harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan yang baik dapat tercapai jika didukung dengan penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi antara sumberdaya manusia dan peralatan untuk memperbarui bukti keuangan sehingga dapat membentuk informasi (Vera, 2017).

Penerapan efektivitas dan prosedur sistem informasi akuntansi pada perusahaan bisa dijadikan ujung tombak keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sistem informasi akuntansi dapat dibentuk serta bisa dipakai dengan baik, sehingga informasi akuntansi bisa diartikan suatu hal yang sangat penting dari segala informasi yang dibutuhkan oleh manajemen seperti dokumen terkait, catatan, fungsi serta prosedur yang terdapat dalam informasi akuntansi penggajian (Vera, 2017).

Manajemen perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi penggajian supaya mendapatkan informasi yang sesuai serta akurat dalam pengambilan keputusan supaya tujuan utama industri bisa terpenuhi termasuk dalam hal pembayaran gaji ataupun pembayaran kompensasi untuk setiap karyawannya. Biaya gaji dan upah pada aktivitas penggajian mewakili suatu transaksi yang berarti dalam sistem pengendalian internal. Pengendalian atas pendapatan serta upah hendaknya dapat dilakukan dengan cermat serta teliti supaya transaksi yang ada tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan (Andry, P., Ar, M. D., & Z.A, 2017). Sistem akuntansi penggajian bisa memperlancar proses pemberian pendapatan supaya berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Jika perusahaan tidak mempunyai sistem penggajian yang tertib, mengakibatkan kecurangan serta penyimpangan. Pada penerapan penggajian yang perlu dicermati ialah pemisahan tugas antar fungsi-fungsi yang terpaut, sehingga dapat menolong mempermudah pekerjaan setiap karyawannya dalam perhitungan gaji. Dengan adanya sistem penggajian akseptabel, proses penggajian dari awal hingga pendapatan itu dibayarkan harus sesuai dengan hak setiap karyawan yang dijalankan dengan terstruktur, dengan harapan tidak terjadi kesalahan dalam prosedur penggajian (Novia, D., Dwiatmanto, & Azizah, 2015).

Tercapainya sistem penggajian yang memadai didukung oleh suatu keberhasilan dalam penerapan sistem pengendalian internal yang sesuai. Sistem pengendalian internal merupakan proses peninjauan sehingga memperbolehkan manajemen mengenali aksi atas tindakan yang diadakan itu sesuai atau tidak dengan ketentuan yang telah ada dan bagaimana evaluasinya apabila implementasi terdapat ketidaksesuaian yang sudah ditentukan sebelumnya. Suatu sistem pengendalian internal yang mencukupi dengan diterapkannya sistem dapat mewujudkan tujuan suatu perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mengamankan ataupun melindungi kekayaan perusahaan, serta melakukan pengecekan dengan teliti yang sesuai dengan kebenaran informasi akuntansi, terdapatnya jaminan yang efisiensi dalam operasional ataupun melindungi supaya tidak mengakibatkan terjadinya penyimpangan atas pendekatan yang telah ditetapkan, sehingga cenderung terlihat bahwa inside control framework memegang peranan yang vital bagi organisasi (Kudmas, F., Lestari, T., 2017). Efektivitas pengendalian intern dapat terlaksana dengan baik apabila terdapat struktur kelembagaan yang pasti yaitu pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, pendataan terstruktur untuk setiap

penerima pembayaran pendapatan, pemeriksaan secara berkala dari atasan ke bawahan, kebijakan dan prosedur mulai dari pengamanan, pendeteksian dan penyediaan informasi yang dibutuhkan pegawai dalam menjalankan tugasnya ((Mega, S. K., Rahayu, S. M., & Husaini, 2014).

Penelitian ini dilakukan pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau yang merupakan industri yang memiliki karyawan yang cukup banyak dengan pembayaran pendapatan yang beragam, baik dalam hal jumlah gaji yang dibayarkan dan dalam hal waktu pembayaran. Industri ini juga mempekerjakan pekerja dari berbagai tingkatan. Penetapan pemberian penghasilan pegawai pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau didasarkan pada urutan pemberian gaji pegawai yang menyangkut kesejahteraan pegawai berdasarkan kompetensi dan tingkat pendidikan (Wati, 2021).

Permasalahan yang dihadapi PT Daria Dharma Pratama Air Berau yaitu muncul dalam kerangka kompensasi pekerja, dimana tenaga kerja di perusahaan tidak menandatangani bukti penerimaan gaji. Selain itu, ada masalah tepatnya di segmen pencatatan partisipasi yang juga digandakan sebagai pembiayaan. Hal ini dapat memicu kecurangan dan penyimpangan dalam upah pekerja sehingga diharapkan dapat menyebabkan penundaan pegawai pada saat absensi dan mudik tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan (Wati, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya terkait pengendalian internal pada Sistem Informasi Penggajian karyawan seperti yang sudah dilaksanakan oleh (Vera, 2017) tentang prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian terdapat fungsi yang belum sesuai pada teori sebab terdapat perangkapan fungsi antara bagian akuntansi dengan bagian pencatat waktu hadir, bahkan pembuat daftar gaji masih menjalankan tugasnya pada pembayaran gaji karyawan. Didukung oleh penelitian (Lumanaw, K., & Tinangon, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat sedikit kelebihan dan kelemahan sehingga tidak sesuai dengan teori pada sistem penggajian. Senada dengan penelitian (Langi et al, 2019) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi penggajian belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal, sehingga masih ada kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas terstruktur organisasi dan praktik yang sehat, kemudian fungsi yang harus dipisahkan untuk menjamin keakuratan dalam pengolahan data, pemisahan dari wewenang antar fungsi yang bertujuan sebagai pengendalian internal bagi perusahaan sehingga antar fungsi memiliki kewajiban sebagai pengawas untuk fungsi lainnya.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem pada organisasi yang mempertemukan antara kepentingan pengolah transaksi, membantu operasi, bersifat manajerial serta aktivitas strategi dari suatu organisasi pihak eksternal tertentu dengan laporan yang dibutuhkan (Romzi, 2014). Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung penyediaan informasi hingga bermacam-macam tingkatan manajemen. Suatu sistem dirancang untuk suatu kepentingan tertentu, sehingga struktur serta bentuk proses dari sistem informasi bermacam-macam tergantung dari bentuk kepentingan serta permintaan yang seharusnya terwujud. Sistem informasi penggajian dirancang sebagai pengatur atas setiap transaksi pembayaran gaji atau upah setiap karyawannya dan bisa dipakai oleh manajemen perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan (Mulyadi, 2016).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai data, transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk perencanaan, pengendalian, serta pengoperasian atas bisnis. Sementara itu, sistem penggajian memiliki peranan penting sehingga sistem ini akan

menentukan besaran gaji yang seharusnya akan didapatkan oleh karyawan (Krismiaji, 2015).

Sistem informasi akuntansi adalah bagian terpenting yang diperlukan oleh manajemen perusahaan, terutama bagi yang berhubungan dengan data dari keuangan perusahaan. Bagi setiap perusahaan, baik perusahaan milik negara maupun perusahaan milik swasta mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuan dan sasaran dari perusahaan, maka pimpinan harus dapat mengambil keputusan yang tepat (Lestari, K. C., & Amri, 2020). Terdapat beberapa fungsi dan peranan sistem informasi akuntansi yang dipergunakan untuk mencapai tujuan perusahaan antara lain:

1. Mendukung aktivitas dari perusahaan
Perusahaan harus menjalankan dan melaksanakan beberapa kegiatan bidang usaha yang peristiwanya dapat disebut sebagai transaksi yang melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi, dan penjualan.
2. Mendukung dalam proses pengambilan keputusan
Tujuan yang setara pentingnya dari sistem informasi akuntansi ialah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan dari keputusan.
3. Membantu pengelola perusahaan dalam rangka memenuhi tanggungjawab terhadap pihak eksternal
Perusahaan wajib memenuhi tanggung jawab hukum, dimana tanggung jawab merupakan hal terpenting sehingga sepatutnya dalam memberikan informasi untuk pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* seperti pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor, analis keuangan, asosiasi industri bahkan publik secara umum.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan dipergunakan manajemen perusahaan untuk perencanaan serta pengendalian operasi perusahaan untuk menangani pembayaran penggajian setiap karyawan (Mulyadi, 2016). Dalam mengatasi munculnya kesalahan serta penyimpangan atas perhitungan dan pembayaran gaji, maka harus dibuat sistem akuntansi penggajian. Sistem akuntansi gaji dirancang oleh perusahaan sehingga memberikan gambaran yang jelas terkait gaji karyawan kemudian dapat dipahami dan digunakan.

Tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi penggajian menurut (Krismiaji, 2015) ialah sebagai berikut:

1. Memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi.
2. Memperbaiki pengendalian akuntansi, pengecekan intern, yang berarti bahwa memperbaiki daya andal informasi serta menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban untuk melindungi harta perusahaan.
3. Menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

Adapun manfaat dari sistem informasi akuntansi penggajian menurut (Krismiaji, 2015) sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas data secara tepat waktu dan akurat untuk pemakai, tanpa mengharuskan perantara sistem informasi.
2. Menjamin terjadinya kualitas dan keterampilan untuk memanfaatkan sistem informasi.
3. Pengembangan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung dari sistem informasi.
5. Penetapan atas investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.

6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis atas sistem informasi serta teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dari aplikasi pengembangan serta pemeliharaan sistem.

Informasi merupakan suatu informasi yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat untuk setiap penerimanya. Menurut (Krismiaji, 2015) terdapat fungsi dari sistem informasi akuntansi penggajian yaitu:

1. Mengumpulkan serta menyimpan segala aktifitas yang dilakukan di suatu organisasi, bahkan aktifitas dalam organisasi yang dipengaruhi oleh setiap karyawan
2. Mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi manajemen
3. Menyediakan pengendalian yang baik.

Efektivitas

Efektivitas sebagai perihal yang sangat krusial pada sebuah industri perusahaan, sebab memiliki prosedur dalam mencapai target ataupun sasaran perusahaan sehingga mempengaruhi dari segi efektif atau tidak karyawan di dalam suatu perusahaan (Faishol, 2017). Suatu perusahaan memerlukan efektivitas pengendalian internal yang merupakan bagian dari sistem akuntansi penggajian agar bisa menjalankan pengolahan gaji secara efektif. Keefektifan sering digunakan sebagai perbandingan dari kesuksesan sebuah perusahaan. Jika aktivitas suatu perusahaan berjalan dengan baik dapat dikatakan perusahaan telah meraih tujuan tersebut. Efektivitas perusahaan ialah kapasitas suatu perusahaan supaya bisa memenuhi target serta sasaran yang diharapkan dengan menggunakan sumber daya yang telah dimiliki (Yuanita, 2012).

Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Satu hal terpenting pada upaya menanamkan kepatuhan suatu aktivitas sebagai antisipasi dari penyimpangan serta penyelewengan adalah dengan melaksanakan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efisien. Pengendalian internal didefinisikan sebagai perangkat dari kebijakan dan prosedur guna melindungi kekayaan perusahaan dari segala bentuk penyalahgunaan (Putrajana, 2016). Pengendalian internal dalam artian luas meliputi struktur dari organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan dari data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan dari manajemen (Mulyadi, 2016). Suatu perusahaan dapat dikatakan sudah mencapai tujuannya jika didalam organisasi tidak terdapat kecurangan ataupun kesalahan secara bebas, maupun yang menyangkut sistem, prosedur pengelolaan operasi serta kesalahan lainnya. Terdapat beberapa tujuan efektivitas pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penggajian berdasarkan teori (Mulyadi, 2016) ialah:

1. Menjaga aset organisasi
Manajemen membutuhkan informasi yang terpercaya serta tepat waktu dalam mengelola setiap aktivitas setiap industri.
2. Memeriksa ketelitian serta keandalan data akuntansi
Pemeriksaan yang dibutuhkan untuk menjaga persediaan serta aset perusahaan yang bisa hilang karena disalahgunakan, dicuri, bahkan rusak yang disebabkan karena kecelakaan atau musibah dan sebab lainnya sehingga menyebabkan kerugian yang fatal bagi perusahaan.
3. Mendorong efisiensi kerja atau operasional dari perusahaan
Prosedur pengawasan atau pengendalian internal yang diasosiasikan bersamaan dengan karyawan serta kegiatannya, bertujuan untuk mencegah atau menghindari terjadinya berbagai peristiwa serta keadaan yang bisa mengakibatkan munculnya unefisiensi operasi manajemen.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen
Kebijakan peraturan serta prosedur pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai media untuk memenuhi tujuan yang telah direncanakan. Sistem pengendalian internal beserta prosedur-prosedurnya yang diciptakan untuk manajemen bahwa kebijakan, peraturan dan prosedur yang ditetapkan itu tetap dipatuhi oleh perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kelapa sawit PT Daria Dharma Pratama Air Berau yang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri kelapa sawit dan pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak *Crude Palm Oil* (CPO). Teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif melalui tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data
Data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak tersebut harus dicatat dengan teliti dan rinci. Dalam melakukan reduksi data, peneliti akan dipandu dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Penyajian Data
Setelah proses reduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam metode kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data
Kesimpulan awal biasanya masih bersifat sementara, dan biasa mengalami perubahan ketika tidak ada bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan tersebut memiliki bukti-bukti yang valid, maka status kesimpulan tersebut sudah kredibel.

Metode kualitatif dilakukan dengan menganalisis melalui penjelasan-penjelasan yang didasarkan pada teori Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Mulyadi, 2016). Metode pengambilan data melalui dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016) sehingga data yang dikumpulkan berupa rekapan absensi, gaji, kartu jam hadir, dan bukti kaskeluar dari PT Daria Dharma Pratama Air Berau. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2016). Wawancara dilakukan kepada kepala administrasi, kasir, payroll, dan staff accounting PT Daria Dharma Pratama Air Berau.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berdasarkan Teori Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian dirancang manajemen untuk menyajikan informasi keuangan yang digunakan untuk kepentingan perusahaan serta pertanggung jawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan, sistem ini dirancang untuk menangani masalah gaji dan transaksinya seperti sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan daftar hadir, daftar transaksi ke dalam jurnal, memasukkan kedalam buku besar dan menyiapkan laporan keuangan. Rangkaian ini terdiri atas proses pemasukan data, pengolahan, penyimpanan, proses menghasilkan laporan serta pengendalian. Berdasarkan analisis yang mengacu pada teori sistem informasi akuntansi penggajian menurut (Mulyadi, 2016), maka hasil analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau dibawah ini:

1. Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Daria Dharma Pratama Air Berau sebagai berikut:
 - a. Dokumen Pendukung atas Perubahan Gaji
Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau tidak ditemukan dokumen perubahan gaji karena dokumen tersebut hanya terdapat pada perusahaan pusat (Sarjono, 2021). Menurut (Mulyadi, 2016) dokumen pendukung perubahan gaji umumnya dikeluarkan oleh bagian kepegawaian. Dokumen tersebut berupa surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif gaji, ataupun Surat Pemberhentian Karyawan (PHK).
 - b. Kartu Jam Hadir Karyawan
Dokumen hasil rekapan kehadiran karyawan selama satu bulan dengan periode tanggal 1 setiap bulannya. Dokumen yang berisi daftar hadir karyawan masing-masing bagian, serta jumlah kehadiran yang dilakukan karyawan. Daftar hadir karyawan menggunakan *fingerprnt* sehingga memudahkan proses dalam merekap daftar kehadiran karyawan (Sarjono, 2021). Menurut (Mulyadi, 2016) catatan jam hadir karyawan berupa daftar hadir biasa atau berbentuk kartu hadir yang dicap dengan mesin pencatat waktu.
 - c. Kartu Jam Kerja
Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau tidak ditemukan kartu jam kerja karena kartu jam kerja dirangkap menjadi satu dengan rekapan absensi *fingerprnt* (Wati, 2021). Sistem *fingerprnt* dapat memudahkan perekapan absensi, dapat mencegah praktik kecurangan dalam absensi karyawan, sehingga lebih efektif dan efisien. Kartu jam kerja ialah dokumen yang dipergunakan untuk mencatat mengenai waktu yang digunakan tenaga kerja langsung pada perusahaan yang diproduksinya berdasarkan

pesanan. Dokumen ini biasanya diisi oleh mandor perusahaan kemudian diserahkan kepada fungsi pembuat gaji dan upah untuk dibandingkan dengan kartu jam hadir. Kartu jam kerja hanya diperlukan dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan.

a. Daftar Gaji

Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau terdapat daftar gaji, kemudian daftar atas gaji diserahkan ke bagian fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar sebagai dasar pembayaran gaji (Wati, 2021). Sedangkan menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa daftar gaji dan upah bruto bagi setiap karyawan, dikurangi potongan yang berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.

b. Rekap Daftar Gaji

Setelah data dari daftar hadir karyawan tersebut sudah direkap, data kemudian di *input* berdasarkan daftar kehadiran karyawan yang didapatkan selama satu bulan. Kemudian data tersebut diserahkan kepada *staff payroll* untuk melakukan input kembali ketika mempersiapkan gaji karyawan menjelang akhir bulan. Rekap daftar gaji karyawan digunakan untuk mencatat sejumlah upah dasar dari setiap karyawan kemudian terdapat tambahan dari tunjangan selanjutnya dikurangi dari potongan yang ada. Dokumen rekap daftar gaji karyawan PT Daria Dharma Pratama Air Berau terdapat upah dasar yang ditujukan kepada setiap karyawannya berdasarkan kehadiran karyawan, kemudian ditambah dengan imbalan yang akan diperoleh oleh setiap karyawan. Setelah tahap penganggaran, kemudian dikurangi oleh tunjangan yang ada termasuk biaya BPJS dan dipotong dengan tunggakan bila terdapat tunggakan yang masih ada, berdasarkan masing-masing tingkatan bagian jabatan sehingga diperoleh total dari upah selama 1 bulan kerja (Sarjono, 2021).

c. Surat Pernyataan Gaji

PT Daria Dharma Pratama Air Berau dalam penggajian tidak menggunakan amplop gaji, tetapi langsung menyerahkan uang tunai kepada setiap karyawan dan dibuktikan dengan tanda tangan setiap karyawan yang menerima upah atau gaji (Wati, 2021). Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa gaji dan upah setiap tenaga kerja diturunkan untuk tiap karyawannya dalam bentuk amplop gajidan upah.

d. Bukti Kas Keluar

Dokumen perintah pengeluaran dana dengan pengesahan manager yang sebelumnya telah dikerjakan bagian akuntansi didasari dengan informasi yang ada pada daftar gaji yang diambil dari fungsi pembuat daftar gaji karyawan. Berdasarkan bukti kas keluar dari PT Daria Dharma Pratama Air Berau, dapat diketahui bahwa dokumen yang dipergunakan untuk proses penggajian belum cukup memenuhi prosedur. Hal ini dikarenakan dokumen yang dibuat belum lengkap dan belum sesuai dengan teori informasi akuntansi penggajian. Beberapa dokumen yang tidak tersedia yaitu, dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, dan amplop gaji. Ketidaklengkapan dokumen terjadi karena terdapat perbedaan system PT Daria Dharma Pratama Air Berau dengan sistem yang ada pada perusahaan lain serta dalam pemberian gaji karyawan dibagikan langsung secara tunai (Sarjono, 2021).

2. Catatan Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Aktivitas penggajian yang dilakukan PT Daria Dharma Pratama Air Berau sudah baik karena sudah menggunakan 4 dokumen yaitu kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar

gaji dan bukti kas keluar, selain itu juga sudah terdapat jurnal umum sebagai pendukung (Satriani, 2021).

3. Fungsi terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi penggajian

Fungsi atau bagian yang terkait pada sistem informasi akuntansi penggajian di PT Daria Dharma Pratama Air Berau ialah sebagai berikut:

a. Bagian Kepegawaian

Pada bagian ini menyediakan laporan absen kehadiran tiap karyawan selama satubulan menggunakan alat *fingerprnt* disitu akan dapat dilihat berdasarkan kehadiran karyawan yang dilihat dari jam berapa karyawan tersebut datang dan pulang saat jam kerja, sehingga data ini dapat terlihat berapa banyak karyawan- karyawan yang bekerja sesuai dengan waktu yang sebelumnya telah ditentukan oleh perusahaan, kemudian dimasukkan ke dalam laporan rekap absensi karyawan, serta mempersiapkan data-data kehadiran karyawan. Dengan demikian, dari hasil penelitian dari bagian kepegawaian dalam menjalankan tugasnya sudah valid dan sesuai.

b. Bagian Keuangan

Bagian keuangan merupakan bagian yang bertugas dalam perhitungan besaran gaji yang diterima karyawan serta jam hadir yang sebelumnya telah dihitung berdasarkan tarif dengan tingkatan masing-masing bagian karyawannya. Setelah melalui penghitungan dari bagian keuangan kemudian disusun ke dalam bentuk daftar gaji pokok yang selanjutnya dibayarkan langsung pada setiap karyawannya. Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau terjadi perangkapan jabatan bagian kepala administrasi yang mana juga merangkap tugas sebagai *staffaccounting* sehingga kepala administrasi mempunyai 2 jabatan langsung. Dari hal tersebut dapat memicu terjadinya kelalaian dalam bekerja dan terjadinya penumpukan pekerjaan. Untuk menghindari kelalaian dalam bekerja, seharusnya PT Daria Dharma Pratama Air Berau mewujudkan fungsinya yang hendaknya ditunjang dari efektivitas sebuah sistem yang berperan dalam perusahaan.

4. Prosedur Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Prosedur yang dilakukan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau dimulai dengan prosedur-prosedur berikut ini:

a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Dilakukan dengan mencatat waktu hadir karyawan menggunakan laporan kehadiran karyawan yang bekerja setiap hari dengan berbagai pekerjaan yang berbeda, laporan ini ada diruangan tunggu karyawan yang diisi oleh karyawan setiap masuk dan keluar jam bekerja dengan menggunakan *fingerprnt*.

b. Prosedur Pembuat Daftar Gaji

Daftar gaji yang telah dipersiapkan oleh bagian administrasi, data yang dipakai untuk perhitungannya ialah hasil dari daftar waktu hadir.

c. Prosedur Pembayaran Gaji

Dilakukan setelah melewati prosedur pencatatan waktu hadir dan pembuat daftar hadir, pemberian gaji dilakukan secara langsung dalam bentuk uang tunai yang diserahkan kepada tiap karyawannya. Pada saat memberikan gaji secara tunai sebelumnya telah dibuatkan desain penggajian karyawan dimana jika gaji sudah didapatkan setiap karyawan maka wajib menyertakan tanda tangan sebagai bukti penerimaan gaji. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian dan tidak sesuai sistem informasi akuntansi penggajian, dimana dokumen yang dibuat di PT daria Dharma Pratama Air Berau belum lengkap dan efektif. Hal ini terjadi karena tidak adanya dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, dan amplop gaji, catatan pendukung yang terkait hanya jurnal umum. Pemisahan

tugas, dan fungsi terkait telah efektif dan dilakukan sebagaimana mestinya. Sedangkan prosedur terkait yang telah dilakukan sudah sebagaimana mestinya akan tetapi masih belum efektif karena prosedur distribusibiaya gaji dan upah tidak ada.

Analisis Efektivitas Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terdiri atas prosedur dan kebijakan yang dibuat untuk dilaksanakan oleh orang untuk memberikan keyakinan yang memadai guna untuk mencapai tujuan tertentu yang saling berkaitan. Adanya penerapan pengendalian internal pada setiap kegiatan operasi perusahaan, maka diharapkan tidak terjadi tindakan atas penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, seperti kecurangan (*fraud*) baik yang dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Sistem pengendalian internal akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan ialah untuk mengamankan sumber pemborosan, kecurangan serta ketidak efisienan, meningkatkan kejelian serta dapat dipercayai oleh data akuntansi, mendorong ditaatinya dan dilaksanakannya kebijakan perusahaan, serta meningkatkan efisiensi. Di dalam sistem pengendalian internal terdapat dasar teori yang dijadikan acuan untuk melaksanakan sistem pengendalian internal. Menurut (Novia, D., Dwiatmanto, & Azizah, 2015) upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal penggajian karyawan PT Daria Dharma Air Berau diantaranya:

1. Lingkungan Pengendalian

Untuk mencapai efektivitas dari pengendalian internal khususnya dalam aktivitas penggajian, PT Daria Dharma Pratama Air Berau memberikan perhatian pada unsur-unsur yang bisa mempengaruhi di bawah ini:

- a. Filosofi gaya operasi dan manajemen, hendaknya pimpinan perusahaan menjalankan pemantauan terhadap prestasi karyawannya.
- b. Integritas serta nilai etika, karyawan PT Daria Dharma Pratama harus mempunyai karakter yang ramah antar sesama dan menghargai semua yang ada di sekitar tempat kerja.
- c. Komite audit dan dewan direksi, belum sepenuhnya menjalankan tugasnya secara maksimal sehingga persoalan yang terdapat selama ini belum ditangani. Seharusnya komite audit tersebut hendaknya terus berbenah dan mencari solusi terhadap persoalan-persoalan yang didapati serta melaporkan kepada pimpinan perusahaan selanjutnya diadakan rapat untuk mencari arah jalan keluarnya.
- d. Struktur Organisasi, sebaiknya struktur organisasi yang terdapat pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau harus sesuai dengan tingkatan jabatan dari bidang masing-masing karyawan, sehingga tidak merangkap pada bagian lain yang bisa berdampak pada kinerja karyawan itu sendiri. Struktur organisasi yang baik adalah struktur yang terkoordinir secara sistematis, yang dibuat dan dipasang pada ruangan sehingga tiap karyawan menyadari kewajibannya sehingga menghindari perangkapan jabatan.

2. Penilaian Resiko

Tindakan manajemen untuk mengidentifikasi, menganalisis resiko-resiko yang relevan dalam penyusunan laporan keuangan dan perusahaan secara umum, yang termasuk dalam penilaian resiko pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau yaitu identifikasi resiko dan analisisnya, perusahaan sudah melakukan identifikasi dan analisis terhadap resiko yang terdapat di dalam perusahaan, perusahaan juga menetapkan tujuan dengan kejelasan

yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian resiko yang berkaitan dengan tujuan, dan perusahaan mengidentifikasi resiko terhadap pencapaian tujuan diseluruh entitas dan analisis resiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana resiko itu harus dikelola.

3. Pengendalian Aktivitas

Aktivitas-aktivitas pengendalian termasuk dalam kebijakan dan peraturan yang menyajikan jaminan yang proporsional bahwa tujuan pengendalian pihak manajemen bisa tercapai. Dalam artian luas, terdapat empat kategori prosedur pengendalian di bawah ini:

- a. Sesuai dengan kegiatan pengawasan dibantu oleh adanya pengendalian internal yang membentuk prosedur-prosedur dan kebijakan yang sudah dilakukan oleh organisasi, berkaitan pada ukuran organisasi, PT Daria Dharma Pratama termasuk institusi dengan rasio kecil, sehingga pada bagian pemisahan pekerjaan masing-masing karyawan masih kurang terperinci.
- b. Desain dokumen yang baik dan bernomor urut cetak, PT Daria Dharma Pratama Air Berau sudah mempunyai sistem penggajian yang baik, sebab saat pemberian gaji sudah terdapat pendataan dan sudah adanya penomoran dalam pemberian gaji karyawan sehingga memudahkan pencarian untuk menemukan penomoran urut cetak.
- c. Pemisahan tugas, PT Daria Dharma Pratama masih melakukan perangkapan jabatan, apabila perihal ini tetap terjadi maka berdampak buruk terhadap karyawan. Sehingga perlu untuk mengoreksi serta menjalankan bagian-bagiannya.
- d. Mengamankan catatan perusahaan, perusahaan PT Daria Dharma Pratama mengamankan catatan telah baik, dikarenakan catatan serta dokumen yang ada sudah tertata dengan sistematis serta diarsipkan di *harddisk*.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi PT Daria Dharma Pratama Air Berau melakukan tindakan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi yang sesuai, sehingga terdapat komponen sebagai berikut:

- a. Kapasitas informasi, perusahaan menghasilkan serta menetapkan informasi yang bermutu dan relevan sehingga dapat membantu fungsi pengendalian internal, dan bahkan pimpinan perusahaan telah memberikan interpretasi yang nyata terkait peranan serta tanggung jawab setiap karyawannya, terjalannya komunikasi yang baik serta saling terbuka atas pendapat, masukan, bahkan kritikan.
- b. Efektivitas komunikasi, organisasi secara internal selalu memberikan informasi, termasuk tujuan serta kewajiban atas pengendalian internal dalam mengakomodasi tugas pengawasan secara internal, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahpahaman di dalam organisasi.

5. Monitoring

Monitoring tentang prestasi karyawan telah diadakannya pemeriksaan internal yang sudah terdapat pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau, namun masih belum sepenuhnya dijalankan, hal ini disebabkan karena tidak memanfaatkan pengecekan dan evaluasi yang ada, sehingga pengawasan menjadi tidak rutin. Sehingga diharapkan dapat memenuhi semua kelemahan dimana sebaiknya pihak perusahaan mampu menekankan adab disiplin serta menumbuhkan rasa tanggungjawab setiap karyawan pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau sebagai berikut:

- a. Pemantauan yang tetap beroperasi bisa terwujudkan melalui pengintegrasian dari bermacam standar komputer khusus pada sistem informasi yang mendeteksi informasi

penting atau dilakukannya uji pengendalian sebagai bagian dari operasirutin.

Evaluasi yang terpisah, kapasitas mutu aktivitas dari pengendalian internal yang dapat dinilai. Tercapainya penilaian karena adanya prosedur yang terpisah ataupun aktivitas yang berjalan. Para auditor internal perusahaan dapat memonitor aktivitas entitas terkait dalam berbagai prosedur yang terpisah. Melaporkan kecurangan-kecurangan yang terjadi. Bagi auditor internal perusahaan, melakukan penilaian atas bagian dalam sistem pengendalian internal pada berbagai akhir interval pada waktu tertentu dan melaporkan kelemahan yang ditentukan kepada manajemen atau komite audit beserta rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan yang dilakukan pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian PT Daria Dharma Pratama Air Berau meliputi: (a). Pada dokumen terkait masih ditemukannya kekurangan sehingga belum memberikan informasi yang sesuai, seperti tidak ada amplop pemberian gaji karyawan dan hanya memberikan gaji karyawan secara langsung berbentuk uang tunai. (b). Catatan terkait sudah digunakan pada PT Daria Dharma Pratama. (c). Fungsi-fungsi yang terkait yang ada dalam PT Daria Dharma Pratama Air Berau masih sempit ruang geraknya, karena masih terdapat rangkapan pekerjaan. (d). Prosedur yang ada dalam PT Daria Dharma Pratama sudah berjalan dengan efektif, karena sudah terdapat prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuat bukti pembayaran, dan dan prosedur pembayaran gaji.
2. Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas Pengendalian internal penggajian pada PT Daria Dharma Pratama cukup baik tetapi belum memaksimalkan aktivitas pengendalian yang ada, karena pengawasan yang dilakukan belum rutin dijalankan.

Referensi

- Andry. P. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Pt Selecta Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 43 (1).
- Faishol, A. (2017). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Cv Gunung Dono Putra. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 (1).
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. *Unit Penerbit Dan Percetakan Amp Ykpn*.
- Kudmas, F., Lestari, T., & M. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Cv Bintang Tex Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3 (3).
- Langi Et Al. (2019). Analisis Sistrm Informasi Akuntansi Penggajian Dana Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt Gemilang Emas Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14 (1).

- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. *Penerbit Deepublish*.
- Lumanaw, K., & Tinangon, J. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pengendalian Intern Pada Pt Bpr Danaku Mapan Lestari Di Kota Bitung. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4(2).
- Mega, S. K., Rahayu, S. M., & Husaini, A. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pt Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. *Sistem Akuntansi*, 5.
- Novia, D., Dwiatmanto, & Azizah, D. Farah. (2015). Evaluasi Efektifitas Pengendalian Intern Atas Sistem Penggajian Dan Pengupahan. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 3.
- Putrajana, P. C. F. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Kontraktor Pt Lumbang Berkat Indonesia. *Jurnal Emba*, 4 (2).
- Romzi, M. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Akmi. *Jurnal Media Informatika Dan Komputer*, 3 (1).
- Sarjono. (2021). *Wawancara*.
- Satriani. (2021). *Wawancara*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Alfabeta*.
- Vera, F. Y. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektifitas Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 (1).
- Wati, L. (2021). *Wawancara*.
- Yuanita, D. (2012). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1.

